

**PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
(Studi Kasus : Di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung)**

Nurchaya Sinamo⁽¹⁾Junito Pesta Nababan⁽²⁾Ripka Sihombing⁽³⁾Rince Hendi Lase⁽⁴⁾
Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Kristen, Tarutung, Indonesia
Nurchayasinamo13@gmail.com⁽¹⁾pestajunito96@gmail.com⁽²⁾
ripkasihombing51@gmail.com⁽³⁾ Rincehendilase@gmail.com⁽⁴⁾

Abstract

This study aims to analyze the Role of Government and Society in Realizing Sustainable Development (Case Study: In Partali Toruan Village, Tarutung District). Sustainable development in urban areas requires the government and society to play an active role in creating a clean and sustainable environment and an equitable social environment. The research method used is a qualitative approach with data collection through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that sustainable development is a very important concept in today's global development. Sustainable development itself does not only include sustainable economic growth, but must also involve inclusive social aspects and maintain environmental sustainability to ensure a better quality of life in the future. In this context, the three main aspects that must go hand in hand are economic, social, and environmental. The government acts as a regulator, facilitator, and director in various development initiatives, such as waste management, environmentally friendly infrastructure development, and community economic empowerment. The community, through mutual cooperation such as the "Clean Friday" activity, also actively participates in realizing a clean and healthy environment. However, there are various challenges in implementing sustainable development, such as budget constraints, social inequality, low public awareness, and environmental degradation due to excessive exploitation of natural resources. With a more holistic and integrative approach, it is hoped that sustainable development in Partali Toruan Village can be achieved, providing long-term benefits for the community and the environment. Keywords: Role of Government and Society, Sustainable Development, Partali Toruan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus : Di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung). Pembangunan berkelanjutan diperkotaan menuntut pemerintah dan Masyarakat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan Lestari serta lingkungan sosial yang merata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang sangat penting dalam pembangunan global saat ini. Pembangunan berkelanjutan itu sendiri tidak hanya mencakup pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga harus melibatkan aspek sosial

yang inklusif dan menjaga kelestarian lingkungan untuk menjamin kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Dalam konteks ini, ketiga aspek utama yang harus berjalan beriringan adalah ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemerintah berperan sebagai regulator, fasilitator, dan pengarah dalam berbagai inisiatif pembangunan, seperti pengelolaan sampah, pembangunan infrastruktur ramah lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Masyarakat, melalui gotong royong seperti kegiatan "Jumat Bersih," juga turut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Meskipun demikian, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, seperti keterbatasan anggaran, ketimpangan sosial, rendahnya kesadaran masyarakat, dan degradasi lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan integratif, diharapkan pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan dapat tercapai, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Kata kunci : Peran Pemerintah Dan Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan, Partali Toruan

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang sangat penting dalam pembangunan global saat ini, di mana tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini pertama kali diperkenalkan dalam laporan dalam Brundtland, dan menekankan pentingnya keseimbangan antara tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga mengutamakan aspek sosial yang inklusif dan menjaga kelestarian lingkungan. Ketiga aspek ini harus berjalan beriringan, karena pembangunan yang sukses adalah yang mampu menciptakan keseimbangan tanpa merusak sumber daya alam yang ada dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kualitas hidup umat manusia.

Pembangunan berkelanjutan semakin menjadi isu yang mendesak seiring dengan pesatnya urbanisasi dan perubahan iklim yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama di wilayah perkotaan. Banyak kota besar di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu kawasan perkotaan yang menghadapi tantangan besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah Kelurahan Partali Toruan Hutabarat. Kelurahan ini mengalami perkembangan pesat dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi, yang menyebabkan kebutuhan akan infrastruktur dan fasilitas umum yang mendukung kualitas hidup semakin mendesak. Urbanisasi yang pesat memunculkan tantangan besar dalam mengelola pembangunan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Kelurahan Partali Toruan Hutabarat, sebagai bagian dari wilayah perkotaan, menghadapi tantangan signifikan dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Peningkatan jumlah penduduk yang pesat berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, fasilitas publik, dan infrastruktur lainnya. Pembangunan yang tidak terencana dengan baik dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, ketimpangan sosial, dan peningkatan kesenjangan ekonomi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, integrasi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap langkah pembangunan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan pembangunan yang tidak hanya menguntungkan pada masa kini, tetapi juga dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pemerintah, sebagai pihak yang merumuskan kebijakan di tingkat kelurahan, memiliki peran yang sangat penting dalam merancang kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat.

Peran pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial menjadi sangat penting. Pemerintah kelurahan perlu memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan tidak merusak lingkungan, serta mampu memberikan manfaat sosial yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah penyediaan infrastruktur dasar, seperti sistem pengelolaan sampah, air bersih, dan pengendalian polusi, yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penting untuk memastikan koordinasi yang baik antar instansi pemerintah dan antara kebijakan yang ada dengan implementasinya di lapangan, agar kebijakan tersebut dapat berjalan secara efektif.

kesuksesan pembangunan berkelanjutan juga sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam proses pembangunan akan lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan mereka dan lebih proaktif dalam mendukung kebijakan pemerintah. Dalam konteks Kelurahan Partali Toruan Hutabarat, masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, memperhatikan pengelolaan sampah, serta memastikan kegiatan ekonomi yang berkembang tidak merusak ekosistem lokal. Tanpa dukungan masyarakat, kebijakan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh pemerintah akan sulit tercapai dan tidak akan berjalan efektif dalam jangka panjang. Selain itu, masyarakat yang memiliki kesadaran rendah mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri, karena mereka cenderung tidak menyadari dampak negatif dari aktivitas yang tidak ramah lingkungan, seperti pembakaran sampah sembarangan atau penggunaan bahan kimia berbahaya.

Selain tantangan, Kelurahan Partali Toruan Hutabarat juga memiliki peluang besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal secara bijaksana dan berkelanjutan. Pemerintah, bersama dengan masyarakat, dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi berbasis lingkungan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus melestarikan alam. Misalnya, dengan mengembangkan pertanian organik, ekowisata, dan industri berbasis sumber daya alam yang ramah lingkungan. Program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada keberlanjutan juga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Selain itu, perhatian global yang semakin meningkat terhadap isu perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan dapat menjadi peluang untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat serta lembaga internasional. Dukungan tersebut dapat berupa pembiayaan atau teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk membantu kelurahan dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Kelurahan Partali Toruan Hutabarat memiliki tantangan besar, namun juga peluang yang signifikan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Agar tujuan pembangunan berkelanjutan ini dapat tercapai, diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah harus merancang kebijakan yang tepat dan memadai, sementara masyarakat harus terlibat secara aktif dalam setiap proses pembangunan. Dengan demikian, Kelurahan Partali Toruan Hutabarat dapat menjadi contoh yang baik bagi daerah perkotaan lainnya dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan pada masa kini, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan Hutabarat menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi masyarakat serta pihak-pihak terkait dalam upaya pembangunan berkelanjutan.

Dalam pengumpulan data, metode kualitatif akan menggunakan wawancara mendalam dengan pemangku kebijakan, masyarakat setempat, serta pemangku kepentingan lainnya seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan sektor swasta. Wawancara ini akan dilakukan dengan tujuan untuk menggali berbagai perspektif terkait tantangan, peluang, dan hambatan yang dihadapi oleh masyarakat serta pemerintah dalam menerapkan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Selain wawancara, observasi langsung juga akan dilakukan untuk mengamati kondisi lapangan, melihat bagaimana kebijakan dan program yang ada diimplementasikan, serta melihat bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam wawancara dan observasi. Analisis tematik ini akan membantu untuk memahami dinamika sosial, kebijakan, dan praktik-praktik yang ada, serta hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan di kelurahan tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan yang ada.

PEMBAHASAN

1. Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan

Pemerintah memiliki peran strategis dalam memastikan pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan. Peran ini mencakup beberapa aspek penting yang saling mendukung, sebagai berikut:

a. Perencanaan dan Kebijakan Pembangunan

Pemerintah bertanggung jawab dalam merancang kebijakan pembangunan jangka panjang yang mencakup berbagai sektor, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Kebijakan ini memastikan keberlanjutan pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat tanpa merusak lingkungan.

b. Partisipasi Masyarakat

Pemerintah mengedepankan keterlibatan masyarakat dalam program Pembangunan berkelanjutan, seperti yang terlihat pada program *Jumat Bersih* yang melibatkan UPT. PUPR

Tarutung Provinsi Sumatera Utara, Babinsa kelurahan Partali Toruan, Bhanbinkamtibmas Kelurahan Partali Toruan, Pengusaha Bheryl Farm and Resto, Pengusaha Pemandiaan air panas USK Hineni, Organisasi PIKI DPC Kab. Tapanuli Utara, warga sekitar JL. AM. tambunan/JL. Sipahutar Aek Rangat, Dosen beserta mahasiswa prodi Sosiologi Agama. Hal ini memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.

c. Pembangunan Infrastruktur Ramah Lingkungan

Pemerintah bertanggung jawab dalam membangun infrastruktur yang mendukung keberlanjutan, seperti pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, dan transportasi yang ramah lingkungan. Meskipun terbatasnya anggaran menjadi tantangan, pemerintah tetap mencari solusi dengan menggandeng sektor swasta dan lembaga non-pemerintah.

d. Regulasi dan Insentif untuk Sektor Swasta

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan yang mendorong sektor swasta untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang berkelanjutan. Kebijakan ini termasuk memberikan insentif bagi perusahaan yang berkomitmen pada pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan.

e. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan, pemerintah perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan dalam bidang pengelolaan lingkungan dan teknologi ramah lingkungan.

Melalui langkah-langkah ini, pemerintah di Kelurahan Partali Toruan dapat menciptakan pembangunan yang tidak hanya menguntungkan pada saat ini, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Tantangan Pemerintahan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Mewujudkan pembangunan berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan, baik di tingkat ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Di sisi ekonomi, ketimpangan yang tinggi antara kelompok kaya dan miskin sering kali menyebabkan kebijakan pembangunan tidak merata. Masyarakat lapisan bawah sering kali tidak merasakan dampak positif dari pembangunan tersebut. Keterbatasan anggaran juga menjadi hambatan besar, khususnya di negara berkembang yang harus memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu. Ketergantungan pada eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan semakin mengancam keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan menyebabkan kebijakan yang sudah baik menjadi kurang efektif di lapangan. Banyak masyarakat yang masih memandang pembangunan hanya dari aspek fisik dan ekonomi tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial. Ketidakmerataan akses pendidikan dan kesehatan juga memperburuk kondisi ini, membuat pembangunan inklusif sulit tercapai.

Di sisi lingkungan, degradasi lingkungan akibat eksploitasi berlebihan menjadi tantangan utama. Deforestasi, pencemaran, dan perubahan iklim semakin merusak ekosistem yang mendukung kehidupan. Di sisi pemerintahan, kurangnya koordinasi antarinstansi dan praktik korupsi memperburuk implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perubahan kebijakan yang sering terjadi menghambat konsistensi dalam pembangunan jangka panjang.

Di tingkat global, persaingan teknologi yang semakin ketat dan ketergantungan pada bantuan internasional juga menambah kompleksitas masalah, terutama karena tidak semua negara memiliki akses yang sama terhadap teknologi ramah lingkungan.

3. Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat. Masyarakat memiliki peran strategis dalam menciptakan pembangunan yang tidak hanya berfokus pada ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Keberhasilan pembangunan berkelanjutan sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga pengawasan program pembangunan.

a. Partisipasi dalam Proses Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Masyarakat dapat berperan sebagai agen perubahan melalui partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan publik. Dalam forum diskusi, musyawarah desa, atau konsultasi publik, masyarakat dapat menyuarakan kebutuhan mereka terkait pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang sesuai dengan kearifan lokal. Dengan begitu, kebijakan yang dihasilkan lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat. Ini juga membantu mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

b. Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Edukasi lingkungan menjadi faktor penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap kelestarian alam. Masyarakat yang memahami isu-isu pembangunan berkelanjutan cenderung lebih proaktif dalam mengurangi sampah, menghemat energi, dan mendukung teknologi hijau. Komunitas, kelompok tani, dan organisasi masyarakat sipil memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, penghematan energi, dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dapat merubah pola konsumsi masyarakat menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

c. Aksi Nyata dalam Kegiatan Lingkungan

Selain dalam ranah edukasi dan perencanaan, masyarakat juga dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Aksi seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah secara partisipatif, dan konservasi alam lainnya menjadi bentuk nyata dari komitmen masyarakat dalam menjaga lingkungan. Keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut memperkuat solidaritas sosial dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, aksi nyata ini berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan membantu menciptakan ekosistem yang lebih seimbang.

d. Pengawasan dan Transparansi

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mengawasi pelaksanaan program pembangunan. Dengan menjadi pengawas, masyarakat dapat memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan berjalan dengan transparan dan akuntabel. Ini juga membantu mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran atau kebijakan yang tidak tepat sasaran. Melalui sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, tercipta ekosistem pembangunan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

Secara keseluruhan, masyarakat berperan sebagai agen kunci dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Partisipasi mereka dalam perencanaan, edukasi, aksi nyata, dan pengawasan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pembangunan yang lebih berkelanjutan, ramah lingkungan, dan inklusif. Dengan adanya sinergi antara pemerintah dan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dapat terwujud dengan lebih efektif, memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh lapisan masyarakat, serta menjaga kelestarian bumi bagi generasi mendatang.

4. Tantangan yang Dihadapi Oleh Pemerintah dan Masyarakat dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan

Mewujudkan pembangunan berkelanjutan merupakan tantangan besar yang dihadapi baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Proses ini membutuhkan kolaborasi erat antara kedua pihak untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Di Kelurahan Partali Toruan, berbagai tantangan muncul dari sisi pemerintahan maupun masyarakat yang memengaruhi upaya untuk mewujudkan pembangunan yang ramah lingkungan, inklusif, dan berkeadilan. Berikut adalah tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat, serta strategi yang dapat diambil untuk mengatasinya.

Tantangan yang Dihadapi Pemerintah

1. Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya

Pemerintah daerah, khususnya di tingkat kelurahan, sering kali menghadapi keterbatasan anggaran yang signifikan. Dana yang terbatas sering kali menghambat implementasi program pembangunan berkelanjutan, seperti pengembangan ruang terbuka hijau dan pengelolaan sampah. Prioritas pengeluaran yang besar pada sektor pendidikan dan kesehatan membuat pembangunan lingkungan sering kali terabaikan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan anggaran yang lebih inklusif untuk mencakup sektor lingkungan secara lebih maksimal.

2. Perencanaan dan Tata Ruang yang Tidak Terintegrasi

Perencanaan tata ruang yang belum sepenuhnya terintegrasi menjadi tantangan serius. Banyak kebijakan yang tumpang tindih antara pemerintah pusat dan daerah, sehingga program pembangunan berkelanjutan menjadi tidak konsisten. Misalnya, pembangunan infrastruktur yang masif sering kali mengorbankan area hijau yang sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas lingkungan hidup. Pemerintah harus lebih tegas dalam merumuskan kebijakan yang memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

3. Kurangnya Koordinasi Antar Lembaga

Salah satu kendala yang cukup signifikan adalah kurangnya koordinasi antara berbagai instansi pemerintah di tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota. Koordinasi yang buruk menyebabkan implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan tidak berjalan dengan efektif. Dengan adanya forum komunikasi dan mekanisme monitoring yang lebih baik, koordinasi antar lembaga dapat lebih terjalin dengan baik, sehingga kebijakan dapat dilaksanakan secara optimal.

4. Kapasitas Administratif dan SDM

Keterbatasan kapasitas administratif dan SDM di tingkat pemerintah daerah juga menjadi masalah. Aparat yang belum terlatih dalam

menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dapat menghambat efektivitas implementasi kebijakan. Untuk itu, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan kapasitas aparatur melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih terfokus pada pembangunan berkelanjutan.

Tantangan yang Dihadapi Masyarakat

a. Kurangnya Partisipasi Aktif

Partisipasi masyarakat mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan masih rendah. Beberapa warga yang belum sepenuhnya memahami dampak negatif dari Tindakan mereka terhadap lingkungan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Kurangnya edukasi dan sosialisasi menyebabkan partisipasi masyarakat dalam program-program lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan penanaman pohon, masih minim. Masyarakat sering kali melakukan penebangan liar tanpa memikirkan dampak dari pada Tindakan yang di lakukannya. Dengan adanya penebangan pohon secara sembarangan akan menyebabkan longsor dan sangat berdampak pada Masyarakat setempat dan orang lain.

b. Keterbatasan Akses Informasi dan Teknologi

Di era digital, akses terhadap informasi yang memadai sangat penting dalam membentuk perilaku masyarakat. Namun, banyak warga di Kelurahan Partali Toruan yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi informasi, yang menghambat mereka dalam mengikuti perkembangan isu pembangunan berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan sarana edukasi yang lebih luas dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara terhadap informasi.

c. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

Ketimpangan sosial dan ekonomi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Kelompok masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan sering kali lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar mereka, seperti pangan dan tempat tinggal, daripada memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Ketimpangan ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam partisipasi, di mana kelompok yang lebih mampu cenderung lebih aktif, sementara kelompok yang kurang mampu justru terpinggirkan.

d. Resistensi terhadap Perubahan

Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala. Banyak warga yang khawatir bahwa kebijakan pembangunan berkelanjutan, terutama yang berkaitan dengan pengaturan ruang dan penggunaan lahan, dapat mengurangi akses mereka terhadap fasilitas umum. Ketidakpercayaan terhadap pemerintah, terutama akibat pengalaman masa lalu yang kurang transparan, menyebabkan sebagian besar masyarakat enggan terlibat aktif dalam program-program tersebut.

Strategi Sinergis untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan strategi yang melibatkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat. Beberapa langkah strategis yang dapat diambil adalah:

a. **Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah**

Pemerintah daerah perlu melaksanakan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi aparat di seluruh tingkatan. Dengan memahami prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, aparatur dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif dan menerapkan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

b. **Optimalisasi Forum Partisipatif**

Pemerintah perlu mengadakan forum konsultasi publik secara rutin untuk menjembatani aspirasi masyarakat dan kebijakan pemerintah. Forum seperti musyawarah desa atau pertemuan komunitas akan membuat kebijakan lebih inklusif dan berbasis pada kebutuhan lokal, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

c. **Penerapan Teknologi Informasi**

Menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi tentang pembangunan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat. Pengembangan platform digital yang menyediakan informasi terkini tentang program-program pemerintah dapat memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi dan memberikan masukan secara real-time.

d. **Edukasi dan Sosialisasi Lingkungan**

Penyuluhan mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan harus dilakukan secara menyeluruh, melalui media sosial, sekolah, dan komunitas. Sosialisasi ini juga harus mencakup praktik nyata yang dapat diterapkan sehari-hari, agar masyarakat dapat mengubah pola konsumsi mereka menjadi lebih ramah lingkungan.

e. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

Pemberdayaan ekonomi lokal, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha berbasis lingkungan, dapat mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mereka akan lebih mampu berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan.

f. **Penyusunan Kebijakan yang Terintegrasi**

Pemerintah harus memastikan kebijakan pembangunan terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan. Penyusunan dokumen perencanaan yang holistik dan melibatkan masukan masyarakat akan menciptakan kebijakan yang tidak hanya menguntungkan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

g. **Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan LSM**

Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan LSM dapat mendukung pendanaan serta pelaksanaan proyek-proyek ramah lingkungan. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui program CSR, pendanaan bersama, dan kemitraan strategis yang memungkinkan terciptanya inovasi dalam pengelolaan lingkungan.

5. **Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan**

Salah satu peluang terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah adalah dengan mengoptimalkan perencanaan tata ruang yang mengintegrasikan elemen infrastruktur hijau. Infrastruktur hijau, seperti ruang terbuka hijau, taman kota, dan jalur sepeda, tidak hanya memberikan manfaat untuk kualitas lingkungan, tetapi juga sosial. Keberadaan ruang hijau ini dapat mengurangi polusi udara, menurunkan suhu lingkungan, serta meningkatkan estetika perkotaan. Selain itu, ruang terbuka hijau memberikan masyarakat tempat untuk berinteraksi, meningkatkan kualitas hidup, dan mengurangi stres. Langkah ini juga membuka peluang untuk menarik investasi dari sektor swasta melalui skema kemitraan publik-swasta (Public-Private Partnership/PPP), yang memungkinkan pendanaan bersama untuk pembangunan infrastruktur hijau tanpa sepenuhnya bergantung pada anggaran daerah.

Selain itu, Kelurahan Partali Toruan Hutabarat memiliki potensi besar untuk mengembangkan inovasi ekonomi lokal berbasis pada kekayaan budaya dan kearifan lokal. Produk-produk kreatif yang ramah lingkungan, seperti daur ulang limbah dan kerajinan tangan berbahan organik, dapat menjadi motor penggerak perekonomian lokal. Dengan dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha kecil menengah

(UKM), masyarakat dapat mengembangkan usaha yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Inovasi ekonomi lokal yang berbasis pada keberlanjutan dapat mengurangi volume sampah, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Peluang lain yang tidak kalah penting adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi dan transparansi. Pemerintah Kelurahan Partali Toruan Hutabarat dapat mengembangkan platform digital yang menyediakan informasi mengenai program-program pembangunan berkelanjutan, seperti jadwal kegiatan, pelaporan kemajuan proyek, dan mekanisme pengaduan. Dengan adanya akses informasi yang lebih mudah, masyarakat dapat lebih teredukasi mengenai kebijakan yang sedang dijalankan dan dapat turut berpartisipasi dalam pengawasan serta evaluasi proyek-proyek tersebut. Teknologi informasi memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah yang lebih efektif antara pemerintah dan masyarakat, sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan lokal.

Kemitraan strategis antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) juga menawarkan peluang signifikan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor ini dapat memperluas sumber daya dan pendanaan untuk proyek-proyek hijau. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari perusahaan-perusahaan besar dapat diarahkan untuk mendukung inisiatif lingkungan, sementara LSM dapat berperan sebagai fasilitator dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Kerja sama ini memungkinkan terciptanya pendekatan pembangunan yang lebih terintegrasi, mengedepankan kepentingan sosial dan lingkungan bersama-sama dengan ekonomi.

Edukasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat menjadi kunci untuk mendorong perubahan perilaku dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Program-program penyuluhan yang melibatkan sekolah-sekolah, komunitas, dan media lokal dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan mengadopsi gaya hidup berkelanjutan, masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif dari kegiatan yang tidak ramah lingkungan. Peningkatan ini juga memperkuat partisipasi kolektif dalam inisiatif pembangunan, menjadikan masyarakat lebih siap dan proaktif dalam menjaga lingkungan mereka.

Terakhir, pemanfaatan dana bantuan dan sumber pendanaan alternatif membuka peluang besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Berbagai skema pendanaan, baik dari pemerintah pusat, sektor swasta, maupun lembaga donor internasional, dapat dimanfaatkan untuk mendanai proyek-proyek hijau. Pendanaan hibah, pendanaan mikro untuk usaha lokal, dan program CSR dari perusahaan-perusahaan besar dapat digunakan untuk mendukung keberlanjutan tanpa membebani anggaran daerah. Pendekatan pendanaan yang inovatif ini memungkinkan pelaksanaan proyek-proyek berkelanjutan secara optimal, mengurangi ketergantungan pada dana APBD, serta memberikan ruang lebih besar untuk perencanaan dan implementasi yang berkualitas.

Secara keseluruhan, dengan mengoptimalkan potensi infrastruktur hijau, mendukung inovasi ekonomi lokal berbasis keberlanjutan, memanfaatkan teknologi informasi, memperkuat kemitraan lintas sektor, serta meningkatkan edukasi dan pemberdayaan masyarakat, Kelurahan Partali Toruan Hutabarat memiliki potensi besar untuk menjadi contoh sukses dalam pembangunan berkelanjutan. Melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, lingkungan yang lebih hijau, sejahtera, dan inklusif dapat terwujud, serta kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dapat tercapai.

KESIMPULAN

Pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan Hutabarat menghadapi berbagai tantangan yang melibatkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemerintah di tingkat lokal menghadapi keterbatasan anggaran, koordinasi yang kurang efektif antara lembaga, dan kapasitas administratif yang terbatas dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, masyarakat juga menghadapi kendala dalam hal kesadaran dan partisipasi aktif, ketimpangan sosial-ekonomi, serta keterbatasan akses informasi dan teknologi yang menghambat partisipasi mereka dalam upaya pembangunan berkelanjutan.

Terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pengembangan infrastruktur hijau, pemanfaatan inovasi ekonomi lokal berbasis kearifan tradisional, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi adalah beberapa peluang strategis yang dapat dijajaki. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan partisipatif, pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Partali Toruan Hutabarat memiliki potensi untuk tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Sinergi antara kebijakan yang responsif dan partisipasi aktif masyarakat akan menjadi kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau, seimbang, dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atnews.id. (2025). *Pembangunan Berkelanjutan, Tantangan yang Dihadapi Indonesia*.
- Bappenas. (2020). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 4(2), 112-130.
- Bebbington, A., & Bebbington, D. H. (2018). Mining, development and sustainability in the places of extraction. *The Extractive Industries and Society*, 5(3), 576-583.
- Evans, P. (1996). Government action, social capital and development: Reviewing the evidence on synergy. *World Development*, 24(6), 1119-1132.
- Kompasiana. (2023). *Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Tantangan dan Peluang bagi Indonesia*.
- Kompasiana. (2023). *Tantangan dan Strategi dalam Pembangunan Berkelanjutan*.
- Mulyadi, S. (2017). *Pembangunan Berkelanjutan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.